

KUMPULAN ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL DAN KONGRES HPPBI

Mataram, 30 September - 1 Oktober 2017

**"Peranan Pembelajaran Biologi
dalam Menunjang Ekowisata
dan Pengelolaan Lingkungan"**



Universitas Mataram



HPPBI

Himpunan Pendidik dan Peneliti Biologi Indonesia

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamu'alaikum Wr. Wh.

Alhamdulillahi robbil 'alamin Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpahan karunia-Nya kepada kita semua yang berupa keselatan dan kesempatan untuk saling bertemu, bertukar ilmu, dan berdiskusi dalam kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Biologi tahun 2017 di Hotel Lombok Raya, Mataram, NTB.

Kegiatan seminar ini juga dirangkai dengan kegiatan Kongres HPPBI (Himpunan Pendidik dan Peneliti Biologi Indonesia). Kegiatan Seminar Nasional ini dihadiri oleh 320 peserta yang berasal dari Aceh sampai Papua. Dua ratus empat puluh enam (77%) peserta berpartisipasi sebagai pemakalah yang berasal dari 56 perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Atas nama panitia, kami menghaturkan terima kasih kepada para narasumber atas kesedianya menjadi pembicara utama. Seminar nasional kali ini diikuti oleh kalangan dosen, guru, peneliti, praktisi, dan pemerhati Biologi.

Pada kesempatan ini, panitia menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Mataram, Prof. Ir. Sunardi, Ph.D., Dekan FKIP Universitas Mataram Dr. Wildan, M.Pd, Rumah Sakit Biomeditika, Bank NTB, Bank Mandiri, dan Fitbar atas dukungan, dan fasilitas yang disediakan. Tak lupa, sebagai ketua, saya memberikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh anggota panitia serta para mahasiswa yang telah bekerja keras secara ikhlas demi kelancaran pelaksanaan seminar ini.

Atas nama panitia, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pelayanan kami masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan, baik pada waktu pendaftaran, pelaksanaan, maupun pasca seminar. Kami berharap seminar ini memberikan sumbangan yang signifikan bagi kemajuan bangsa Indonesia, terutama dalam memajukan penelitian dan pendidikan Biologi. Selamat berseminar!

Wassallamu'alaikum Wr. Wh.

Ketua,

Dr. Kamran, M.Si

Mataram, 20 September 2017

No	Waktu	Kegiatan	Pembicara
1.	08.30-08.30	Registrasi Peserta	- Sekretariat HPPBI Universitas Mataram - Komisi Organisasi LHK (Strategi dan Implementasi Kebijakan Kementerian LHK dalam Bidang Pengelolaan Lingkungan di Indonesia)
2.	08.30-10.15	Pembukaan dan Seminar Pembicara Utama I	- Dr. TGH. Zamul Majdi, M.A (Konsep dan Implementasi Wisata Halal di Provinsi NTB) - Moderator: Prof. Dr. Agil Al Idrus, M. Si.
3.	10.15-10.30	Coffee Break	Panitia/ Seksi Konsumsi
4.	10.30-12.30	Seminar (panel) Pembicara Utama II	- Prof. Dr. Dwi Soelistya Dyah Jekti, M. Kes. (Peranan Mikroba dalam Pengelolaan Lingkungan) - Prof. Dr. E.K.S Harini Muntasip, MS. (Konsep dan Implementasi Pengembangan Ekowisata dalam Dunia Pendidikan) - Moderator: Prof. Dr. A. Wahab Jufri, M. Sc.
5.	12.30-13.30	Ishoma	Panitia/ Seksi Konsumsi
6.	13.30-15.30	Seminar Paralel I dan Kongres HPPBI	Seksi Persidangan dan Pengurus Pusat HPPBI
7.	15.30-16.00	Coffee Break	Panitia/Seksi Konsumsi
8.	16.00-17.30	Seminar Paralel II	Seksi Persidangan
9.	17.30-17.45	Penutupan	Wakil Dekan I FKIP Unram
10.	17.45-20.00	Persiapan Lanjutan Kongres HPPBI	Seksi Konsumsi dan Seksi Persidangan
11.	20.00-22.00	Lanjutan Kongres HPPBI	Seksi Persidangan dan Pengurus Pusat HPPBI

Jadwal Sesi Paralel

Waktu	Ruangan											
	Gili Air I	Gili Air II	Putri Nyale Lounge	Gili Trawangan I	Gili Trawangan II	Pejanggik I	Pejanggik II	Mandalika I	Mandalika II	Alamanda	Parigata	
13.30-15.30	003-014	026-036	048-059	071-081	093-103	115-125	137-147	159-169	181-191	203-213	225-235	
Coffee Break (15.30-16.00)												
16.00-17.30	015-025	037-047	060-070	082-092	104-114	126-136	148-158	170-180	192-202	214-224	236-247	

Moderator dan Notulen

Ruangan				
Gili Air I	Gili Air II	Putri Nyale Lounge	Gili Trawangan I	Gili Trawangan II
Moderator: Drs. M.Liwa Ilhamdi, M. Si. Notulen: Lia fitria Pendamping: Putri Aifanti Sriwinahyu	Moderator: Dr. Syachruddin AR, Drs, MS. Notulen: Marosa Rabiatul Adawiyah Pendamping: Erwin Jaya	Moderator: Prof. Dr. Muhlis, M. Si. Notulen: Nova Listiana Pendamping: Lalu Tomitatma Wijaya	Moderator: Drs. Ahmad Raksun, M. Si. Notulen: Siti Nurhaliza Pendamping: Priyo Hartanto	Moderator: Dr. Agus Ramdani, M.Sc. Notulen: Ayudya Lestari Pendamping: Norma Juaniti

iv

Continued

Ruangan					
Pejanggik I	Pejanggik II	Mandalika I	Mandalika II	Alamanda	Parigata
Moderator: Dr. Jamaluddin, M. Pd. Notulen: Nila Sari Pendamping: Heru Hermansyah	Moderator: Dr. I Wayan Suasa, M. Si. Notulen: Siti Hikmatul Asyura Pendamping: Muhammad Januardi	Moderator: Dr. Dadi Setiadi, M. Sc. Notulen: Fidiani Fidiantara Pendamping: Tanti Wahyuni F.	Moderator: Dr. Mahrus, M. Si. Notulen: Fany Lusitha Erine Putri Pendamping: Lalu Raftha Patech	Moderator: Dr. Syamsul Bahri, M. Si. Notulen: Annisa Septian Nur. Pendamping: Muh. Imam Firmansyah	Moderator: Dr. Imam Bachtiar, M. Sc. Notulen: Vina Fitriani Pendamping: Muh. Irsyad Abiyusfi Gafari

v

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PANITIA	ii
DAFTAR ISI	vi
PERANAN MIKROBA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN	1
KONSEP DAN IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN EKOWISATA DALAM DUNIA PENDIDIKAN	2
001 KARAKTERISTIK MORFOLOGI ANGGREK ALAM DI WILAYAH RESORT MALLAWA, TAMAN NASIONAL BANTIMURUNG BULUSARAUNG, SULAWESI SELATAN	3
002 MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN PEMBELAJARAN INKURSI TERBIMBING	4
003 KEANEKARAGAMAN CAPUNG (ODONATA) DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM SURANADI LOMBOK BARAT	5
004 PENGARUH PENAMBAHAN BENZIL ADENIN (BA) DAN GIBERELIN ACID (GA) TERHADAP MULTIPLIKASI TUNAS DAN INISIASI PERAKARAN PISANG LOKAL (<i>Musa sp.</i>) VARIETAS SULAWESI	6
005 ANALISIS KADAR PROTEIN IKAN MUJIR SETELAH PERENDAMAN LARUTAN KETUMBAR	7
006 KESADARAN METAKOGNITIF MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI PADA PERKULIAHAN FISIOLOGI MANUSIA	8
007 EFektivitas TEPUNG SERANGGA SEBAGAI MEDIA PEMBIAKAN NEMATODA ENTOMOPATOGEN ISOLAT SEMARANG (<i>Steinernema sp.</i>)	9
008 UJI MEDIA PEMELIHARAAN <i>Mesocyclops aspericornis</i> (Dayay) DARI BERBAGAI KOTORAN TERNAK UNTUK MENINGKATKAN PRODUksi COPEPODIT	10
009 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN 5E TERHADAP KESADARAN METAKOGNITIF DAN SIKAP ILMIAH SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI MTsN 1 MATARAM	11
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN 5E UNTUK TANTANGAN TERHADAP PENGUASAAN KONSEP KERAKYATAN SISWA KELAS XI SMAN 2 JUANI TAHUN AJARAN 2016/2017	12
EVALUASI PLANKTON PADA PERAIRAN HABITAT IKHLASU'RROH DI GILI SULAT LOMBOK TIMUR	13
ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU HIBURAN SEHAT MAHASISWA BIOLOGI UNIVERSITAS DEKI SEMARANG	14
KEANEKARAGAMAN LAMUN (SEAGRASS) DI PERAIRAN DEKI HIBURAN BULU DAN IMPLIKASINYA BAGI KONSEP KARAN BILOGI	15
IMPLEMENTASI LUBUK LARANGAN UNTUK KONSEP DAERAH EKOWISATA DI SUNGAI MEMPURAH JAWA TENGAH SRI INDRAPURA	16
ESTRUKTUR KOMUNITAS FITOPLANKTON DAN AULEBO DI WANGI SUMBAWA BARAT	17
EFIKASI DEGRADASI HUTAN MANGROVE DAN RANTAU PENURUNANNYA DI DESA TABONGO, KABUPATEN TAHUN, PROVINSI GORONTALO	18
FAKTOR-FAKTOR YANG MENDOMINASI KAWASAN HUTAN MANGROVE PESISIR LEUPUNG KABUPATEN DEEH BIREU PROVINSI ACEH	19
IMPLEMENTATION OF 5E MODEL IN IMPROVING STUDENT'S SCIENTIFIC REASONING AND PROBLEM-SOLVING SKILL	20
ANALYSIS KETERAMPILAN METAKOGNISI SISWA DENGAN DILAKUKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING 5E PADA KONSEP SISTEM REPRODUKSI MANUSIA DI SMA NEGERI 2 BANDA ACEH	23
ANALYSIS KETERAMPILAN METAKOGNISI SISWA DENGAN DILAKUKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING 5E PADA KONSEP SISTEM REPRODUKSI MANUSIA DI SMA NEGERI 2 BANDA ACEH	24

021 PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN PENDEKATAN ANDRAGOGI SEBAGAI UPAYA MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA CALON GURU BIOLOGI	25
022 KEANEKARAGAMAN ORGANISME TANAH PADA EKOSISTEM RHIZOSFER GUJMA SIAM (<i>Chromolaena odorata</i>) YANG TUMBUH DI LAHAN VULKANIK, PANTAI, DAN KARST	26
023 PENGEMBANGAN MODEL JURNAL BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 LABUAPI	28
024 EFETIVITAS EKSTRAK ETANOL <i>Mimosa pudica L.</i> TERHADAP PEMBENTUKAN BIOFILM <i>Staphylococcus aureus</i>	29
025 ANALISIS BAKTERI <i>E. coli</i> PADA AIR MINUM DALAM KEMASAN YANG BEREDAR DI KOTA TASIKMALAYA	30
026 KUALITAS AIR SUNGAI DAN AIR RESAPAN DI DAERAH ALIRAN Sungai (DAS) GAJAH WONG SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI UNTUK PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN KELAS X SMA	31
027 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI TERBIMBING TERHADAP LITERASI SAINS PESERTA DIDIK SMPN 10 MATARAM	32
028 KUALITAS AIR KOLAM BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR BALAI BENIH IKAN BATU KUMBUNG LOMBOK BARAT MENGGUNAKAN BIOINDIKATOR ALGA	33
029 MODEL PEMBELAJARAN OIDDE DENGAN TUGAS JURNAL BELAJAR UNTUK MENDUKUNG KONSISTENSI KIPUTUSAN PERILAKU ETIS BIDANG LINGKUNGAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI	34
030 HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI BERDASARKAN TINGKAT KEMAMPUAN AKADEMIK SISWA KELAS XI JURUSAN IPA DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2016/2017	35
HUBUNGAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PERKULIAHAN MIKROBIOLOGI DENGAN KONSEP KREATIF DI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIMED	37
HUBUNGAN IDENTIFIKASI BAKTERI ASAM LAKTAT DENGAN KONSEP BAHAN PANGAN SERTA UJI AKTIVITAS BAKTERI <i>Escherichia coli</i> DAN <i>Staphylococcus aureus</i>	38
HUBUNGAN KONSEP DUNIA TUMBUHAN MELALUI KONSEP DUAHAN DENGAN PEMBUATAN HERBARTUM	40
HUBUNGAN KONSEP KEGIATAN EKOWISATA DI DAERAH HAWAIIAN HUTAN	41
HUBUNGAN KONSEP ANTI BAKTERI EKSTRAK DAUN BAWANG PUTIH (<i>Averrhoa bilimbi</i>) DAN DAUN SIRIH (Salacca zalacca) TERHADAP BAKTERI PENYEBAB KERACUNAN PADA DALTA	42
HUBUNGAN KONSEP BACA ILMU SAINS MAHASISWA DENGAN KONSEP ILM	44
HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI DENGAN KONSEP NUMBERED HEAD LINE (NHL) TERHADAP BANTUAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM BELAJAR IPA BIOLOGI SISWA DI SMP N 1 KARAWANG TAHUN AJARAN 2016/2017	45
HUBUNGAN KONSEP AIR DINIWAU DARI STRUKTUR DENGAN AIR DI HABLAKTON DI PELABUHAN CARIK DENGAN KONSEP UTARA	46
HUBUNGAN KONSENTRASI RAGI DAN LAMA KERJA DENGAN KADAR AIR, GLUKOSA DAN KAHARUPAN PADA TAHAP KETAN	47
HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR DAN KONSEP REGULATED LEARNING MAHASISWA DENGAN STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNSYIAH MAULIDIH PADA MATAKULIAH ZOOLOGI FISIKALIA	48

041 KAJIAN STRUKTUR POPULASI TUMBUHAN RUKAM (<i>F. facourtia rukam</i>) DI KAWASAN TEPI SUNGAI MALUKA KABUPATEN TANAH LAUT SEBAGAI MATERI PENUNJANG MATA KULIAH EKOLOGI TUMBUHAN	49
042 SCIENTIFIC APPROACH DALAM PEMBELAJARAN DAN PENERAPANNYA DALAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU BIOLOGI DAN IPA SMP/SMA SE-SALATIGA DAN KABUPATEN SEMARANG	50
043 PENGARUH MODEL INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPA BIOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA	52
044 ANALISIS PERKULIAHAN MORFOLOGI TUMBUHAN MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JELAJAH ALAM SEKITAR BERBASIS POTENSI DAERAH UNTUK MEMFASILITASI PEMAHAMAN KONSEP MAHASISWA	53
045 PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PRAKTIK KULTUR JARINGAN BAGI SISWA SMAMA/SMK BERBASIS RISET	54
046 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF Tipe THE POWER OF TWO (KEKUATAN BERDUA) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMPN 11 MATARAM PADA MATA PELAJARAN IPA TAHUN AJARAN 2016/2017	55
047 ANALISIS KUALITAS ARGUMENTASI ILMIAH MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI PADA MATA KULIAH BIOLOGI UMUM	56
048 EKOPEDAGOGI BERBASIS LANSKAP BUDAYA SUBAK: SUMBER BELAJAR ALTERNATIF DALAM MENUNJANG EKOWISATA DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN	57
049 VALUASI EKONOMI EKOWISATA KALIBIRU DENGAN INDIVIDUAL TRAVEL COST METHOD	59
050 EKSPLORASI POTENSI FLORA PADA PERENCANAAN JALUR TREKKING DI TUKAD UNDA, KLUNGKUNG	60
051 PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PERMASALAHAN PEMBELAJARANNYA PADA MATA PELAJARAN IPA SMP DI KOTA BANDAR LAMPUNG	61
 052 ANALISIS KINERJA ANGGOTA MGMP IPA SMP KOTA BANDAR LAMPUNG	xii
 053 ANALISIS DEGRADASI STRAIN BAKTERI <i>Escherichia coli</i> DENGAN AGAR LIMBAH CAIR DOMESTIK SEBAGAI Sumber Makanan Bakteri <i>Escherichia coli</i> LIMBAH	63
 054 ANALISIS KONSEP BIOLOGI TERHADAP KONSEP MATERIALEKOLOGI PROGRAM STUDI BIOCRAFT DI UNIVERSITAS BENGKULU	64
 055 ANALISIS PENGEMBANGAN PROGRAM CULTURAL FESTIVAL TRAINING SEBAGAI PENUNJANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BIOLOGI	65
 056 ANALISIS LULUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KEGURUAN KAWASAN KONSERVASI KURA-KURA di BENGKULU	67
 057 ANALISIS PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS KONSEP DAN METODE KOMBINASI PEMBELAJARAN OUTDOOR DAN INDOOR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KONSEP DAN DISIKSES SISWA SMA	68
 058 ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN INKUIRI MELALUI STRATEGI INKUIRI BERBASIS POTENSI DAERAH	69
 059 ANALISIS POPULASI LARVA MAKRO EPIFITIK SEBAGAI INDIKATOR KUALITAS UDARA DI KAWASAN TERMINAL JALAN BAHUS KOTA MEDAN	73
 060 ANALYSIS OF TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT (TCPACK) OF BIOLOGY PROSPECTIVE AT HIGH SCHOOL LEVEL	74
 061 ANALISIS KINERJA ANGGOTA MGMP IPA SMP KOTA BANDAR LAMPUNG	75
 062 ANALISIS KINERJA ANGGOTA MGMP IPA SMP KOTA BANDAR LAMPUNG	76

063 KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA KEMAMPUAN AKADEMIK BERBEDA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS READING CONCEPT MAP THINK PAIR SHARE.....	77
064 ANALISIS POTENSI EKOSISTEM MANGROVE SEBAGAI PENYERAP KARBON UNTUK MENGEMBANGKAN MATERI BUKU AJAR PADA MATAKULIAH EKOLOGI.....	78
065 PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SISTEM REPRODUKSI MANUSIA BERWAWASAN RELIGI SAINS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS SISWA MA.....	79
066 THE RESPONSE OF MIDDLE AND HIGH SCHOOL STUDENTS ON THE BIOLOGY LEARNING STRATEGY WITH THE SURROUNDING BASED OF NATURAL ENVIRONMENT.....	80
067 PENGARUH PROBLEM-BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KOGNITIF SISWA SMA.....	81
068 KEPADATAN POPULASI <i>Uca lactea</i> DAN <i>Uca coarcata</i> PADA BIOTOP YANG BERBEDA DI BENGKULU	81
069 PERBEDAAN WAKTU AWAL PEMBERIAN PAKAN DALAM PEMELIHARAAN LARVA IKAN TUNA SHRIP KUNING	81
070 KELIMPahan DAN STRUKTUR POPULASI <i>Echinometra mathaei</i> (CLASS ECHINOIDEA) DI INTERTIDAL PANTAI MANDALIKA LOMBOK TENGAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI	84
070 IMPLEMENTASI STRATEGI INKUIRI MELALUI KEGIATAN LESSON STUDY UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PENGEMBANGAN MEDIA INOVATIF IPA MAHASISWA PGSD	85
071 ANALISIS HUBUNGAN PANJANG-BERAT SEBAGAI BIOPINDIKATOR PERTUMBUHAN BENIH IKAN KERAPU SUNU <i>Plectropomus leopardus</i> (Lacepede, 1802).....	86
072 PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP MINAT BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN LINGKUNGAN PURA TAMAN AYUN SEBAGAI SUMBER BELAJAR (LANGKAH AWAL MENGENALKAN PROFESI CULTURAL INTERPRETER).....	88
073 PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA AKTIVITAS TEKNIK ICEBREAKER PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI 074 PEMERIKSAAN MODUL PRAKTIKUM BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESETA BINAAN KOTA BENGKULU.....	90
075 PEMERIKSAAN KONSEP MIKROBIOLOGI AIR 076 PEMERIKSAAN MODUL DAN LKM PADA MATA KULIAH TEKNIK MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING Dalam UPAYA MENUMBuhKAN KOGNITIF DAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA BIOLOGI MULIA MUHAMMADIYAH BENGKULU	91
077 PEMERIKSAAN DAN ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DARI RABIAJA (<i>Ammodramus fuscicauda</i> L.) PADA BAKTERI <i>Escherichia coli</i>	92
078 PEMERIKSAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DENGAN DIBANTUAN MULTIMEDIA TERHADAP KOGNITIF SISWA DIDIK KELAS VI SMP NEGERI 2 SIDAMBAWAN DENGAN DARI KEMAMPUAN AKADEMIK SISWA.....	93
079 PEMERIKSAAN KOGNITIF FUNGSI ARBORETUM SEBAGAI PENyerap KARBON DAN SERAPAN CO ₂ DALAM KEGIATAN DI KAMPUS UNIVERSITAS RIAU.....	94
080 PEMERIKSAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA KEGIATAN MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI PENGARUH DAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA PESERTA DIDIK MANAJEMEN 2 (URUNG) TAHUN AJARAN 2016/2017	95
081 PEMERIKSAAN KOGNITIF FUNGSI ARBORETUM SEBAGAI PENyerap KARBON DAN SERAPAN CO ₂ DALAM KEGIATAN DI KAMPUS UNIVERSITAS RIAU.....	96
082 PEMERIKSAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA KEGIATAN MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI PENGARUH DAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA PESERTA DIDIK MANAJEMEN 2 (URUNG) TAHUN AJARAN 2016/2017	97

081 KEANIKARAGAMAN JENIS MANGROVE PESISIR LEMBONGAN DALAM MENUNJANG KEGIATAN WISATA MANGROVE TOUR.....	110
082 DEVELOPING THE LEARNING STRATEGY OF ENVIRONMENTAL SURROUNDED BIOLOGY COURSE ON THE HIGH SCHOOL STUDENT.....	111
083 PENGELLOLAAN SUNGAI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA RANTAU KOPAR KABUPATEN ROKAN HILIR.....	113
084 AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAN ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN KAPEHU (<i>Gneto diplopetala</i>).....	114
085 PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PENDEKATAN SAINSTIFIK POKOK BAHASAN ANIMALIA KELAS X ILMU PENGETAHUAN ALAM.....	115
086 EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BAYAN TAHUN AJARAN 2016/2017.....	116
087 PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKD) BERBASIS INQUIRI TERBIMBING PADA TOPIK PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X IPA	117
088 JENIS-JENIS ANURA YANG TERDAPAT DI KAWASAN DESA PADANG TEPONG KECAMATAN ULUMUSI KABUPATEN EMPAT LAWANG.....	118
089 INDUKSI KALUS NANAS (<i>Ananas comosus L.</i>) SIPAHUTAR SUMATERA UTARA DENGAN SUMBER EKSPLAN DAUN IN VITRO HASIL PERLAKUAN ZAT PENGATUR TUMBUH 2,4 D DAN KINETIN.....	119
090 THE IMPLEMENTATION OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL ON THE COURSE OF GENETIC IN IMPROVING THE ACTIVITY AND STUDENTS' LEARNING OUTCOME.....	120
091 MODELING THE STANDARD COMPETENCE MAP, BASIC COMPETENCE AND INDICATOR (SKKD) ON THE MIDDLE SCHOOL NATURAL RESOURCES COURSE WITH SCIENTIFIC APPROACH OF 13 CURRICULUM	122

103 MASALAH DALAM PEMBELAJARAN MENURUT PERSPEKTIF GURU BIOLOGI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI SALATIGA DAN KABUPATEN SEMARANG	123
104 ANALISIS KERAGAMAN MIKROB TANAH DENGAN TEKNIK DENATURING GRADIENT GEL ELECTROPHORESIS (DGGE)	124
105 RANCANG BANGUN BIODIGESTER SKALA KECIL SEBAGAI UPAYA PENANGANAN LIMBAH SAPIDI BUMI SEJUTA SAPI	125
106 PROFIL KEMAMPUAN REPRESENTASI MAHASISWA CALON GURU BIOLOGI DALAM PEMBELAJARAN ANATOMI TUMBUHAN	126
107 PROFILE OF STUDENTS' REPRESENTATION ON PROSPECTIVE TEACHERS OF BIOLOGY IN PLANT ANATOMY LEARNING	127
108 PERAN PEMBELAJARAN BIOLOGI TOPIK KEANEKARAGAMAN HAYAT DALAM MENUNJANG EKOWISATA DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN	130
109 PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMAN 2 LABUAPI	134
110 IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS LINGKUNGAN DI SEKOLAH SEKOLAH WILAYAH PERKEBUNAN KOPIKALIBARU	135
111 UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IX A SMP N 1 ARGA MAKMUR MELALUI METODE COOPERATIVE GROUP INVESTIGATION	138
112 OUTDOOR LEARNING DALAM PEMBELAJARAN REKONTEKSTUALISASI PRINSIP 4F (FOOD, FEED, FUEL, DAN FERTILIZER) SISTEM PERTANIAN TERINTEGRASI (SIMANTRI)	139
113 POTENSI PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYAT DI KAWASAN RAWA DANAU SEBAGAI MATERIAL EDUKASI EKOWISATA	140
PENDIDAKAN DAN PANDUAN WISATA EDUKASI SEJAK BUDAYA SUBAK MELALUI PENDEKATAN HUMANIS	141
PERUBAHAN LOGAM BERAT Plumbum (Pb) TERHADAP INTERAKSI MIKRONUKLEUS PADA AKAR BAWANG WAHL (Allium sativum L.)	142
IMPLEMENTASI SKELETON VERTEBRATA DENGAN INTERAKSI QUINONE (ALIZARIN RED DAN ALCIAN BLUE)	143
HARIAN BIASA DAN BIASA	144
HARIAN BENTIDIDIKAN BILOGI UNIVERSITAS WILAYAH	145
HARIAN BENTIDIDIKAN BILOGI FKIP WILAYAH	146
HARIAN BUDAYA SUBAK	147
HARIAN BUDAYA SUBAK	148
IKONSIPI LITERASI LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF DAYA TRIHITA KARANA MASYARAKAT BALI: SEBUAH MINTA LITERATUR	149
POTENSI MANGROVE SEBAGAI DAERAH EKOWISATA DI DAULANGGO KABUPATEN GORONTALO UTARA	150

POTENSI MANGROVE SEBAGAI DAERAH EKOWISATA DI DESA LANGGE KABUPATEN GORONTALO UTARA

Dewi wahyuni k. Baderan¹, Syam Kunadjit¹, Sukirman Rahim²
¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

²Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo,
Kota Gorontalo
E-mail: dewibaderan14@gmail.com (correspondence author)

ABSTRAK

Desa Langge merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki kawasan hutan mangrove yang luas dan masih dalam kondisi baik dan belum mengalami kerusakan yang signifikan. Kawasan mangrove Desa Langge memiliki keunikan yakni terdapatnya tempat wisata tracking mangrove yang dikenal dengan mangrove in love dan memiliki delapan penangkaran kepiting bakau yang menambah keindahan tempat tersebut. Ekosistem mangrove merupakan mata merupakan ekosistem yang sangat produktif dan berbagai potensi yang dapat dihasilkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis mangrove yang terdapat di desa Langge baik mangrove sejati maupun mangrove asosiasi dan potensinya bagi masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan metode penelitian survey. Hasil penelitian ini menemukan sepuluh mangrove sejati yaitu *Rhizophoramucronata* Lank, *Rhizophoraapiculata* Blume, *Ceriopsagall* (Perr) C.B. Rob, *Ceriopsdecandra*, *Bruguieragymnorhiza* L (Lamk), *Bruguieraparviflora*, *Sonneratia alba* J.E. Smith, *Sonneratia Ovata*, dan *Xylocarpusgranatum*(Koen) Niri, dan *Avicenniaalalanata*. Mangrove ikutan (Asosiasi) yang diidentifikasi sebanyak 8 spesies yakni *Spinifexlitoreous*, *Ipomoea pescaprae*, *Scaevola*taccada, *Acanthus spinosus*, *Chromolaenaodorata*, *Nipafruticans*, *Calotropisgigantean*, *Ricinuscommunis*. Dari setiap spesies memiliki potensi dimana *Sonneratia Ovata* dimanfaatkan sebagai bahan makanan dengan mengambil buahnya, *Ipomea pescaprae* (batatalaut) dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan yaitu dengan mengambil batangnya, bahan baku perahu dan bahan bangunan yaitu *Ceriopstagal*, *Rhizophoramucronata* (bakau) dan *Rhizophoraapiculata* (bakau) dengan memanfaatkan akar yang sudah kering menjadi berbagai bungahias, *Xylocarpusgranatum* (nyiri) dimanfaatkan sebagai kayubakar,

Bruguieragymnorhiza (Lamk) dan *Bruguieraparviflora* dijadikan sebagai bahan pangan. Data yang diperoleh ini dapat digunakan untuk pengembangan menjadi daerah ekowisata serta dapat menjadi data dalam usaha konservasi mangrove guna mengurangi efek pemanasan global di Provinsi Gorontalo khususnya di Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata kunci: Potensi Mangrove, Mangrove sejati, mangrove Asosiasi

